ABSTRAK

Roni, 2016: *Teori Hirarki Nilai (A Hierarchy of Values) Ayat-ayat Ethico-Legal Al-Qur'an (Studi atas Pemikiran Abdullah Saeed).* Skripsi, Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, Program Studi Tafsir Hadist. Dosen Pembimbing: Safrudin Edi Wibowo, Lc., M.Ag

Kata Kunci: Hirarki Nilai, *Ethico-Legal*.

Penafsiran al-Qur'an sejak kemunculannya sampai saat ini banyak didominasi oleh pendekatan tekstual. Dimana, dalam prakteknya pendekatan ini hanya berkutat pada penelusuran linguistik dengan tanpa memerhatikan sosio-historis yang melatarbelakangi suatu ayat. Secara kontras pendekatan kontekstual muncul untuk merespon pendekatan tekstual. Pendekatan ini memberikan porsi yang sangat signifikan terhadap konteks sosio-historis suatu ayat. Namun yang menjadi masalah adalah paham kontekstual banyak menggunakan hermeneutika dalam proses penafsirannya. Sehingga hasil tafsirnya terkesan liberal dan anti-Islam. Abdullah Saeed hadir untuk memberikan pendekatan baru yang lebih demokratis dalam memahami ayat-ayat yang bermuatan legal-etis. Yaitu dengan merumuskan suatu bangunan untuk mengklasifikasikan nilai suatu ayat, baik nilai ayat yang bersifat tetap dan tidak (dapat berubah). Saeed menyebut bangunan ini dengan hirarki nilai *(a hierarchy of values)* ayat-ayat *ethico-legal* al-Qur'an.

Terkait masalah di atas, peneliti merasa perlu untuk membahas teori hirarki nilai tersebut. Fokus masalah dari penelitian ini adalah *pertama*, apa sajakah landasan utama Abdullah Saeed dalam merumuskan hiraki nilai dan seperti apakah hirarki nilai tersebut serta implikasinya terhadap penafsiran kontemporer. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendiskripsikan tentang teori hirarki nilainya Abdullah Saeed serta implikasinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan historis filosofis, dengan metode deskriptif-analitis, dan jenis penelitiannya *library research*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah: *Pertama*, dalam membangun rumusan hirarki nilai, Saeed merujuk kepada tiga sumber yang ia sebut sebagai derivasi dari penafsiran *Proto-Contextualis*, ketiga sumber tersebut diantaranya; (1) penafsiran pada masa awal Islam khususnya metode Umar, (2) tradisi *maqasid syariah* dan (3) penafsiran berbasis-nilainya Fazlur Rahman. Dengan menggabungkan ketiga sumber tersebut, Saeed telah berhasil membuat hirarki nilai untuk melihat nilai dari ayat *ethico-legal* dengan membagi menjadi lima kategori, yaitu: nilai-nilai yang bersifat kewajiban, nilai-nilai fundamental, nilai-nilai proteksional, nilai-nilai implementasi dan nilai-nilai instruksional. Implikasi dari hirarki nilai adalah memberikan batasan kepada penafsir kontemporer untuk melihat mana ayat yang secara ketat harus diikuti secara literal atau tidak. Penulis menambahkan dengan hirarki nilai ini, metode Saeed dapat disebut sebagai metode pendekatan demokratis, dimana meksi ia menggunakan pendekatan kontekstual tetapi tetap memelihara nilai-nilai fundamental dari ayat dengan hirarki nilai yang ia bangun.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id